

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 tanggal 29 Januari 2002 Tambahan No. 997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 11 Juni 2002 Tambahan No. 5690. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 25 April 2003 mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program televisi lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di Grha SCTV, Lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

**b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 lembar saham.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp1.092 miliar dan Rp1.147 miliar pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp7 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1.

**c. Penawaran Surat Berharga**

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham Perusahaan kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan mulai dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)**

Penawaran Obligasi Anak Perusahaan

Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 pada tanggal 10 Juni 2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut telah diterbitkan. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 15).

Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 pada tanggal 29 Juni 2007 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp575 miliar. Pada Tanggal 10 Juli 2007, obligasi tersebut telah diterbitkan. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif tanggal 11 Juli 2007 (Catatan 15).

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2007 dan 2006**

<u>Komisaris</u>	<u>Direksi</u>
Herman Bernhard	Fofa Sariaatmadja - Direktur Utama
Leopold Mantiri - Komisaris Utama	Sumantri Slamet - Direktur
Segara Utama - Komisaris Independen	
Agus Lasmono - Komisaris Independen	
Glenn M. S. Yusuf - Komisaris	

Penunjukan dewan komisaris dan direksi Perusahaan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 November 2005, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 34 pada tanggal yang sama.

Komposisi komite audit pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	- Segara Utama
Anggota	:	- Max Sumakno Budiarto
		- Emmanuel Bambang Suyitno

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

**c. Setara Kas dan Penempatan Jangka Pendek**

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelahaan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Persediaan

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali berdasarkan metode menurun, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir periode, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha periode berjalan.

### g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Biaya sewa jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" dalam aktiva tidak lancar. Bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" dalam aktiva lancar.

### h. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

### i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	15
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva telah selesai dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua aktivanya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**j. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambah Modal Disetor".

**k. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 29 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 masing-masing sebesar:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
AS\$ 1	9.054,00	9.300,00
Euro 1	12.163,61	11.822,17

**m. Kompensasi Berbasis Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 tentang "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan berdasarkan pada peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dicatat atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada saat nilai aktiva direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan pajak diterima atau apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

**q. Laba Per Saham (LPS)**

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.893.750.000 saham masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2007 dan 2006.

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pemberian waran karyawan pada tanggal 11 Mei 2006, 2005, 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.927.112.547 saham pada 30 Juni 2007 dan 1.920.312.500 saham pada 30 Juni 2006 (Catatan 23).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Penggunaan estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kas	482.323	505.787
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia, Tbk.	18.223.536	9.116.047
PT Bank Niaga, Tbk.	5.461.515	-
PT Bank Permata, Tbk.	3.112.053	4.567.103
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	1.425.683	649.793
PT Bank Lippo, Tbk.	23.812	64.475
PT ANZ Panin Bank	12.013	463.568
PT Bank DBS Indonesia	4.273	4.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	-	183.055
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta	-	66.465
Dolar AS & Euro		
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (AS\$22.562,72 pada 2007 dan AS\$18.202,52 pada 2006)	204.283	169.283
PT ANZ Panin Bank (AS\$17.562,42 pada 2007 dan AS\$10.648,40 pada 2006)	159.010	99.030
PT Bank Central Asia, Tbk. (AS\$2.056,62 pada 2007 dan AS\$150.064,39 pada 2006)	18.621	1.395.599
PT Bank Permata, Tbk. (AS\$655,13 pada 2007 dan AS\$280.266,01 pada 2006)	5.931	2.606.474
PT Bank DBS Indonesia (AS\$12,65)	-	118
PT Bank Central Asia, Tbk. (EUR116,15 pada 2007 dan EUR9.466,65 pada 2006)	1.413	111.916
Jumlah kas dan bank	<u>29.134.466</u>	<u>20.003.046</u>
Setara kas - deposito berjangka dan <i>on call</i>		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	92.941.140	16.600.000
PT Bank Mega, Tbk.	70.789.028	20.514.101
PT Bank Niaga, Tbk.	27.451.228	-
PT Bank BTN	25.322.045	-
PT Bank NISP, Tbk.	5.296.399	5.172.094
PT Bank Pan Indonesia, Tbk.	2.310.964	12.127.062
PT ANZ Panin Bank	-	95.905.660
PT Bank Permata, Tbk.	-	26.400.000
PT Bank Central Asia, Tbk.	-	5.000.000
Dolar AS		
PT ANZ Panin Bank (AS\$2.530.687,43 pada 2007 dan AS\$4.180.841,02 pada 2006)	22.912.844	38.881.821
PT Bank DBS Indonesia (AS\$1.062.553,92 pada 2007 dan AS\$2.732.466,68 pada 2006)	9.620.363	25.411.940
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (AS\$50.000)	-	465.000
Jumlah deposito berjangka dan <i>on call</i>	<u>256.644.011</u>	<u>246.477.678</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>285.778.477</b></u>	<u><b>266.480.724</b></u>



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	8,25% - 10,25%	12,05% - 12,60%
Dolar AS	4,25% - 5,375%	4,50% - 4,80%

Kas pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk hutang obligasi (Catatan 15). Akan tetapi, Anak Perusahaan dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, saldo kas dalam rekening tersebut masing-masing berjumlah Rp15,44 miliar dan Rp8,13 miliar.

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah		
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	9.000.000	-
Dolar AS		
PT. Bank ANZ Panin (AS\$1.730.000)	15.663.420	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.663.420</u></b>	<b><u>-</u></b>

Deposito berjangka tersebut memiliki jangka waktu 6 (enam) bulan sampai 9 (sembilan) bulan dari tanggal penempatan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	8,75%	-
Dolar AS	5,25% - 5,375%	-

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

**Pihak ketiga**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Wira Pamungkas Pariwara	64.747.471	50.111.922
PT Int'l Matari Advertising	33.240.562	30.453.435
PT Optima Media Dinamika	21.381.236	15.997.547
PT Asia Media Network	16.677.898	3.196.754
PT Activate Media Nusantara	16.412.761	21.917.629
PT Dwisapta Pratama	16.184.180	13.790.779
PT Iniatif Media Indonesia	15.057.242	8.349.185
PT Fortune Indonesia Tbk	12.586.077	8.177.720
PT Tempo Promosi	11.102.593	15.683.840
PT Dian Mentari Pratama	10.784.638	-

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2007	2006
PT Bintang Multi Mediathama	9.481.847	-
PT Perada Swara Production	9.124.924	15.945.405
PT Armananta Eka Putra	7.991.673	5.501.430
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	6.975.411	19.772.762
PT Inter Aksi Cipta	6.512.308	-
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	5.260.687	9.202.410
PT Quantum Pratama Media	4.871.690	6.101.656
PT Hotlinetama Sarana Adv.	3.420.814	5.296.287
PT Nasa Advertising	3.193.520	-
PT Nutrifood Indonesia	3.151.406	-
PT Inpurema Konsultama	-	13.001.076
PT Auvikomunikasi Mediapro	-	9.038.893
PT Esa Algisa	-	8.000.594
PT Hakuhudo Indonesia	-	4.761.506
PT Bintang Medhiatama Indonesia	-	4.138.679
PT Image Utama Raya	-	3.987.544
PT Tirta Hala Ekamatra	-	3.624.808
PT Indonesia Media Exchange	-	3.319.835
PT Cursor Media	-	3.221.438
PT Interaktif Cipta	-	3.051.840
Lain-lain (dibawah Rp3 miliar)	48.856.469	53.424.529
<b>Total</b>	<b>327.015.407</b>	<b>339.069.503</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(9.084.108)	(8.672.131)
<b>Jumlah</b>	<b>317.931.299</b>	<b>330.397.372</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal periode	8.087.558	8.672.131
Penyisihan periode berjalan	996.550	-
<b>Saldo 30 Juni</b>	<b>9.084.108</b>	<b>8.672.131</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Belum jatuh tempo	197.633.606	225.915.017
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	56.112.030	59.098.935
31 - 60 hari	39.769.957	27.688.991
61 - 90 hari	13.667.752	10.710.998
91 - 180 hari	12.856.232	6.340.569
Diatas 180 hari	6.975.830	9.314.993
<b>Jumlah</b>	<b>327.015.407</b>	<b>339.069.503</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(9.084.108)	(8.672.131)
<b>Bersih</b>	<b>317.931.299</b>	<b>330.397.372</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, piutang usaha Anak Perusahaan termasuk kas di bank tertentu dan nilai wajar peralatan studio dan penyiaran dijamin secara fidusia atas hutang obligasi dengan jumlah tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 9 dan 15).

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Materi program		
Ulangan	117.879.750	91.344.450
Impor	68.195.479	89.212.410
Lokal	13.551.180	6.381.435
Dalam proses dan dalam perjalanan	9.469.115	27.607.345
Lain-lain	777.546	1.350.791
<b>Jumlah</b>	<b>209.873.070</b>	<b>215.896.431</b>

Biaya amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp244,77 miliar dan Rp306,44 miliar untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Catatan 20).

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pembayaran uang muka:		
Rumah produksi	12.555.037	2.072.875
Materi program impor	2.014.985	384.708
Produksi sendiri	526.217	3.391.333
FIFA World Cup	-	67.936.481
Lain-lain	8.173.716	9.411.540
<b>Jumlah</b>	<b>23.269.955</b>	<b>83.196.937</b>
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	9.166.166	5.437.123
Asuransi	653.337	690.860
Lain-lain	754.648	1.830.042
	<b>10.574.151</b>	<b>7.958.025</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai	525.196	1.538.706
<b>Jumlah</b>	<b>34.369.302</b>	<b>92.693.668</b>

**8. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan Anak Perusahaan dalam bentuk saham pada PT Radio Prapanca Buana Suara dengan jumlah sebesar Rp155,40 juta yang merupakan kepemilikan sebesar 8,40% dan dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari PT Radio Prapanca Buana Suara yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2006, yang hasilnya telah diaktakan oleh Akta Notaris No. 3 dari Notaris Jansiman Purba, S.H., disetujui untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham Anak Perusahaan di PT Radio Prapanca Buana Suara kepada PT MNC Networks. Pada tanggal 19 Januari 2007, transaksi pengalihan saham tersebut telah direalisasi dengan harga sebesar Rp300 juta, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 19 Januari 2007 seperti yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Edwar, S.H., No. 2 pada tanggal yang sama.

**9. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

2007	Saldo Awal per 1 Januari 2007	Perubahan selama periode berjalan		Saldo Akhir per 30 Juni 2007
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700
Bangunan dan instalasi	38.843.989	145.715	-	38.989.704
Peralatan studio dan penyiaran	515.172.707	3.497.845	103.889	518.566.663
Perabot dan peralatan kantor	34.117.190	1.540.787	-	35.657.977
Kendaraan	38.734.457	8.171.715	123.087	46.783.085
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>644.954.043</b>	<b>13.356.062</b>	<b>226.976</b>	<b>658.083.129</b>
Aktiva dalam Penyelesaian:				
Bangunan dan instalasi	-	2.040.835	-	2.040.835
Peralatan penyiaran	-	1.999.947	-	1.999.947
<b>Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian</b>	<b>-</b>	<b>4.040.782</b>	<b>-</b>	<b>4.040.782</b>
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>644.954.043</b>	<b>17.396.844</b>	<b>226.976</b>	<b>662.123.911</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	23.455.446	896.460	-	24.351.906
Peralatan studio dan penyiaran	271.325.090	13.590.786	-	284.915.876
Perabot dan peralatan kantor	28.143.395	1.396.695	-	29.540.089
Kendaraan	22.643.561	3.289.167	89.112	25.843.616
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>345.567.492</b>	<b>19.173.108</b>	<b>89.112</b>	<b>364.651.487</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>299.386.551</b>			<b>297.472.424</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

2006	Perubahan selama periode berjalan			Saldo Akhir per 31 Juni 2006
	Saldo Awal per 1 Januari 2006	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700
Bangunan dan instalasi	33.056.298	5.788.740	353.033	38.492.005
Peralatan studio dan penyiaran	478.245.936	32.857.453	754.634	510.348.755
Perabot dan peralatan kantor	32.287.281	1.603.120	158.496	33.731.905
Kendaraan	36.772.765	2.911.800	715.910	38.968.655
Jumlah Nilai Tercatat	598.447.980	43.161.113	1.982.073	639.627.020
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan dan instalasi	4.078.094	619.108	4.697.202	-
Peralatan penyiaran	14.371.687	2.475.724	16.847.411	-
	18.449.781	3.094.832	21.544.613	-
Jumlah Nilai Tercatat	616.897.761	46.255.945	23.526.686	639.627.020
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	21.736.762	797.729	-	22.534.491
Peralatan studio dan penyiaran	242.885.309	14.336.899	45.797	257.176.411
Perabot dan peralatan kantor	24.973.865	1.688.630	-	26.662.494
Kendaraan	17.841.883	2.891.308	344.310	20.388.881
Jumlah Akumulasi Penyusutan	307.437.819	19.714.566	390.107	326.762.277
Nilai Buku Bersih	<b>309.459.942</b>			<b>312.864.743</b>

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp19,17 miliar dan Rp19,71 miliar (Catatan 20) untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2007 dan 2006.

Aktiva tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	2007	2006
Hak Guna Bangunan ("HGB")	111.375 m <sup>2</sup>	110.399 m <sup>2</sup>
Hak Milik ("HM")	1.610 m <sup>2</sup>	3.216 m <sup>2</sup>
Girik	9.904 m <sup>2</sup>	9.904 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>	<b>122.889 m<sup>2</sup></b>	<b>123.519 m<sup>2</sup></b>

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2036. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 80.264 m<sup>2</sup> milik Anak Perusahaan merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk proyek siaran televisi nasional (Catatan 26a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 berdasarkan evaluasi atas kondisi aktiva pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2007, aktiva tetap (kecuali tanah dan aktiva dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35,70 juta dan Rp96,02 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Peralatan studio dan penyiaran milik Anak Perusahaan, ditambah dengan nilai piutang usaha dan kas pada bank tertentu, digunakan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 15).

**10. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	199.533.957	159.017.936
Amortisasi periode berjalan (Januari - Juni)	20.258.010	20.258.010
Akumulasi amortisasi	219.791.967	179.275.946
<b>Bersih</b>	<b>584.105.969</b>	<b>624.621.990</b>

**11. HUTANG USAHA**

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Tripar Multivision Plus	23.942.000	22.180.000
PT R.A. Socha Prada	17.635.000	8.175.000
PT MD Entertainment	16.842.084	18.005.000
PT Soraya Intercine Film	16.289.129	-
PT Nusantara Film	5.407.038	4.124.770
PT Parkit Film	5.278.450	17.868.757
PT Shandika Widya Cinema	5.273.946	5.712.712
PT Cipta Imajinasi Disain	5.130.852	6.734.893
PT Shandiego Creative Media	4.935.000	-
United Champ Assets,UK	4.747.691	3.983.516
PT Teguh Bhakti Mandiri	3.880.000	-
PT Rapi Film	-	8.550.000
Televisa, S.A.DEC.V., Mexico	-	6.910.481
PT Teguh Bakti Mandiri	-	5.859.900
Universal Studios International, B.V., Belanda	-	5.688.659
PT Sinemart Indonesia	-	4.380.000
PT MD Media	-	4.000.000
Lain-lain (dibawah Rp3 miliar)	45.731.047	40.729.741
<b>Total</b>	<b>155.092.237</b>	<b>162.903.429</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	2007	2006	Persentase dari Jumlah Kewajiban	
			2007	2006
Pihak Hubungan Istimewa: (Catatan 25)				
PT Indika Siar Sarana	-	305.979	-	0,04%
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>-</b>	<b>305.979</b>	<b>-</b>	<b>0,04%</b>

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Belum jatuh tempo	49.775.012	58.014.805
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	45.847.935	34.438.314
31 - 60 hari	28.276.913	29.816.938
61 - 90 hari	12.135.326	19.035.092
91 - 180 hari	11.353.104	13.879.334
Diatas 180 hari	7.703.947	8.024.925
<b>Jumlah</b>	<b>155.092.237</b>	<b>163.209.408</b>

**12. HUTANG LAIN-LAIN**

Hutang lain-lain terdiri dari:

	2007	2006
Pihak ketiga		
Hutang sewa guna usah	5.674.337	-
Karyawan	1.622.577	1.188.431
Dividen	-	91.444.075
Lain-lain	868.639	815.149
	8.165.553	93.447.655
Pihak istimewa		
Lain-lain	325.399	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.490.952</b>	<b>93.447.655</b>

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	2007	2006
Beban program	7.940.397	3.662.873
Beban bunga	3.733.507	2.921.875
Lain-lain	8.614.535	3.558.339
<b>Jumlah</b>	<b>20.288.439</b>	<b>10.143.087</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.310.813	1.251.256
Pasal 21	1.070.356	2.204.883
Pasal 23	276.567	935.338
Pasal 25	5.190.801	-
Pasal 26	612.071	4.042.983
Pasal 29	4.153.132	5.423.961
Denda pajak	-	3.037.007
Pajak Pertambahan Nilai	19.036.202	25.379.311
<b>Jumlah</b>	<b>31.649.942</b>	<b>42.274.739</b>

**Perusahaan**

Pada bulan Juni 2007, atas permohonan restitusi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan tahun pajak 2006 sebesar Rp1,03 miliar, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPh Badan tersebut.

Pada bulan Mei 2007, atas permohonan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak atas PPN untuk masa Maret 2007 sebesar Rp2,78 miliar. Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPN tersebut.

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menerima 6 (enam) Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan jasa kena pajak tidak berwujud dari luar pabean, pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23 dan pasal 26 tahun 2005. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2005 sebesar Rp1,33 miliar. Pada tanggal 16 April 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

**Anak Perusahaan**

Pada April 2007, Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, 23, 25, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Jasa Luar Negeri, dan PPN Masa untuk tahun pajak 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp482,75 juta. Anak Perusahaan melunasi seluruh STP ini pada tanggal 8 Mei 2007.

Pada Januari 2006, Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, pajak pertambahan nilai dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp7,85 miliar (pokok Rp5,27 miliar dan denda Rp2,58 miliar). Anak Perusahaan setuju dengan surat ketetapan tersebut dan membayar hutang pokok pajak tersebut pada bulan Februari 2006. Disamping itu, Anak Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan denda kepada Direktur Jenderal Pajak dan atas permohonan pengurangan denda tersebut, sebagian telah dikabulkan oleh Direktur Jenderal Pajak, sehingga denda pajak yang terhutang menjadi Rp2,29 miliar, dimana denda pajak sejumlah Rp439 juta telah dibayar pada bulan November 2006 dan sisa kekurangan dari denda pajak telah dibayar seluruhnya pada bulan Januari 2007. Hasil ketetapan pajak tersebut telah diakui sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. HUTANG OBLIGASI**

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dengan PT Bank Niaga Tbk. ("Bank Niaga") sebagai wali amanat sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Hutang pokok	425.000.000	425.000.000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(1.260.734)	(2.539.225)
<b>Bersih</b>	<b>423.739.266</b>	<b>422.460.775</b>

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, peralatan studio dan penyiaran tertentu dan kas di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989 milik Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut. Penjaminan ini dinyatakan dalam Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 dan Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 serta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 18, seluruhnya tertanggal 2 Juni 2003. Semua akta tersebut telah diiktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp172 miliar
2. Sisanya, sebesar enam puluh lima persen (65%) akan digunakan untuk menambah modal kerja dan tiga puluh lima persen (35%) akan digunakan untuk memperoleh peralatan studio dan penyiaran

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, akumulasi penggunaan dana hasil penawaran obligasi seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp170,93 miliar
2. Perolehan peralatan studio dan penyiaran sejumlah Rp86,21 miliar
3. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp161,18 miliar

Pada tahun 2007 dan 2006, obligasi ini memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) dan idA- (*Single A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 333/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 12 Juni 2007 dan No. 331/PEF-Dir/VII/2005 tanggal 1 Juli 2005.

**HUTANG OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2007 sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 182 dari Aulia Taufani S.H., sebagai pengganti Sutjipto S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan Obligasi SCTV II Tahun 2007 dan menjaminkan asset Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi tersebut, setinggi-tingginya yaitu sebesar Rp600 miliar.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan nilai nominal Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, obligasi tersebut diterbitkan. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 10 Juli 2012. Obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif pada tanggal 11 Juli 2007.

Jaminan obligasi berupa aktiva tetap milik Perusahaan yang akan diikat dengan Hak Tanggungan, tagihan-tagihan inventori (film) dan/atau kendaraan-kendaraan Perusahaan yang diikat secara fidusia, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa mendatang, yang keseluruhan nilai jaminannya minimal sebesar 50% (lima puluh persen) dari Pokok Obligasi, dengan rincian sebagai berikut (nilai dalam rupiah penuh):

- i. Tanah dan Bangunan senilai Rp142.254.015.000.
- ii. Stok barang-barang persediaan/inventori (film) senilai Rp25.850.540.000.
- iii. Kendaraan – kendaraan bermotor senilai Rp21.695.100.000.
- iv. Piutang senilai Rp97.703.210.000.

Selain itu, Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**HUTANG OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007**

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Perusahaan

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

**16. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2007 dan 2006		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Abhimata Mediatama	1.490.247.500	78,69%	372.561.875
The Northern Trust Company S/A Northern Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	149.580.500	7,90	37.395.125
	253.922.000	13,41	63.480.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.893.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>473.437.500</b>

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Agio saham		
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP) (Catatan 24)	6.537.375	6.537.375
<b>Jumlah</b>	<b>527.448.628</b>	<b>527.448.628</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **18. SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2007, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan dari saldo laba tahun 2006 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61.
- Menetapkan dividen Interim yang telah dibagikan pada tanggal 5 Januari 2007 sebesar Rp15,15 miliar atau Rp8 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai Dividen Final Perusahaan.

Dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 10 November 2006, Direksi Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp15,15 miliar atau sebesar Rp8 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2006. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 5 Januari 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2006, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.174 oleh Sutjipto S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum sejumlah Rp2 miliar dari saldo laba tahun 2005 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1.
- Membagikan dividen kas sejumlah Rp63,41 miliar dari saldo laba tahun 2005, termasuk dividen kas interim sejumlah Rp47,34 miliar yang sudah dibagikan kepada pemegang saham, sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 November 2005.
- Membagikan dividen kas tambahan atas saldo laba sebesar Rp78,94 miliar, sehingga jumlah dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham pada tahun 2006 adalah sebesar Rp95 miliar atau sebesar Rp50,20 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2005, yang hasilnya telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 11 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum sejumlah Rp2 miliar dari saldo laba tahun 2004 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1.
- Membagikan dividen kas sejumlah Rp66,28 miliar atau sebesar Rp35 (Rupiah penuh) per saham dari saldo laba tahun 2004. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2005.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PENDAPATAN IKLAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pendapatan iklan	639.419.654	695.186.591
Pendapatan lain-lain	6.472.982	2.195.166
Dikurangi: potongan penjualan/komisi	(125.065.913)	(135.462.211)
<b>Jumlah</b>	<b>520.826.723</b>	<b>561.919.546</b>

**20. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Program dan siaran:		
Amortisasi materi program (Catatan 6)	244.768.014	306.442.383
Beban penyiaran (Catatan 26a)	5.944.039	8.435.501
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 26b)	4.130.741	7.857.330
Lain-lain	5.522.074	5.015.083
Jumlah beban program dan siaran	260.364.868	327.750.297
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 21 dan 24)	90.683.707	84.567.290
Penyusutan (Catatan 9)	19.173.108	19.714.564
Sewa	7.507.829	7.882.452
Promosi	7.213.096	10.991.439
Perjalanan	2.880.214	2.629.110
Perlengkapan kantor	2.565.508	2.281.200
Honorarium tenaga ahli	2.190.188	3.167.636
Komunikasi	1.915.631	2.249.479
Perbaikan dan pemeliharaan	1.777.353	3.033.429
Listrik	1.714.623	1.611.018
Asuransi	1.708.677	2.140.632
Donasi	1.692.010	1.007.609
Kendaraan	903.944	851.585
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.349.420	1.214.234
Jumlah beban umum dan administrasi	143.275.308	143.341.677
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>403.640.176</b>	<b>471.091.974</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja". Estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang dilakukan masing-masing oleh PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, keduanya aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 Februari 2007 (Perusahaan) dan 29 Januari 2007 (Anak Perusahaan) dan 1 Maret 2006 (Perusahaan dan Anak Perusahaan).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	: 10,5% dan 13% per tahun pada tahun 2006 dan 2005
Tingkat kenaikan gaji	: 9% dan 11% per tahun pada tahun 2006 dan 2005
Usia pensiun	: 55 tahun
Pensiun dini/pengunduran diri	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya
Tingkat kematian	: <i>Commissioners Standard Ordinary</i> 1980
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat kematian
Metode penilaian	: Metode Projected Unit Credit

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Beban jasa kini	3.036.062	2.982.282
Beban bunga	2.703.216	2.785.144
Amortisasi bersih tahun berjalan	209.202	209.202
Hasil aktiva program	(1.495.831)	(1.605.858)
<b>Jumlah beban</b>	<b>4.452.649</b>	<b>4.370.770</b>

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Nilai kini kewajiban	55.696.760	45.791.686
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(3.170.488)	(3.536.544)
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	(4.535.343)	596.520
Jumlah kewajiban	47.990.930	42.851.662
Nilai wajar aktiva program	(25.207.779)	(13.105.046)
<b>Kewajiban diakui di neraca</b>	<b>22.783.151</b>	<b>29.746.616</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Saldo awal tahun	24.278.050	29.245.691
Penyisihan periode berjalan	4.378.699	4.744.560
Pembayaran kepada karyawan	(854.655)	(600.776)
Jumlah	27.802.094	33.389.477
Penambahan aktiva program	(5.018.943)	(3.642.859)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>22.783.151</b>	<b>29.746.616</b>

Untuk mendanai kewajiban atas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, Anak Perusahaan telah membeli Polis Asuransi Jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana Anak Perusahaan telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama Anak Perusahaan untuk menanggung kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap Anak Perusahaan dengan pertanggungans asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program asuransi tersebut, Anak Perusahaan diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam *managed fund*. Alokasi pembayaran angsuran ke dalam investasi (setelah dikurangi dengan alokasi untuk asuransi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Saldo awal tahun	20.188.836	8.972.270
Pembayaran asuransi	5.938.029	5.460.631
Alokasi untuk premi asuransi	(919.086)	(1.327.855)
Alokasi untuk investasi	5.018.943	4.132.776
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.207.779</b>	<b>13.105.046</b>

Pembayaran atas premi asuransi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Tahun berjalan – Anak Perusahaan Atas laba periode berjalan	35.849.659	28.060.449
Ditangguhkan Perusahaan	(1.289.433)	(2.121.150)
Anak Perusahaan	(2.072.971)	(3.274.549)
Jumlah	(3.362.404)	(5.395.699)
<b>Bersih</b>	<b>32.487.255</b>	<b>22.664.750</b>

**Beban Pajak Tahun Berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	80.223.150	41.956.210
Ditambah (dikurangi): Amortisasi goodwill	20.258.010	20.258.010
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(110.876.488)	(70.181.233)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(10.395.328)	(7.967.013)
Beda temporer: Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	226.083	203.053
Beda tetap: Kesejahteraan karyawan	9.942.190	6.840.828
Penyusutan aktiva tetap	87.491	96.323
Sumbangan	12.250	8.600
Beban pajak	367.133	54.033
Jamuan dan representasi	23.121	34.235
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.574.855)	(6.137.505)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(4.311.915)	(6.867.446)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(53.478.056)	(39.569.595)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun 2005 dan 2004	239.889	80.147
<b>Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan</b>	<b>(57.550.082)</b>	<b>(46.356.894)</b>



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2007 dan 2005, akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2005 dan 2004 dikoreksi masing-masing sebesar Rp239,89 juta dan Rp80,15 juta dan ditetapkan menjadi sebesar Rp10,95 miliar untuk tahun Pajak 2005 dan Rp16,57 miliar untuk tahun Pajak 2004.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep 01.PU/WPJ.19/KP.0104/2002 yang mengizinkan Anak Perusahaan untuk mengalokasikan keuntungan dari restrukturisasi pinjaman dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tahun 2002 sebesar Rp85,43 miliar selama 5 (lima) tahun (2002 - 2006), dimana besarnya pengakuan penghasilan yang dialokasikan setiap tahun adalah sebesar Rp17,09 miliar.

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	119.557.196	93.593.164
<b>Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan</b>	<b>35.849.659</b>	<b>28.060.449</b>
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):		
Perusahaan		
Rugi fiskal	(1.293.574)	(2.060.234)
Koreksi rugi fiskal tahun pajak 2005	71.966	-
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(67.825)	(60.916)
Anak Perusahaan		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(1.011.573)	-
Penyusutan aktiva tetap	(1.061.398)	(711.641)
Alokasi keuntungan dari penyelesaian hutang BPPN	-	(2.562.908)
<b>Manfaat pajak penghasilan - tanggihan</b>	<b>(3.362.404)</b>	<b>(5.395.699)</b>
<b>Bersih</b>	<b>32.487.255</b>	<b>22.664.750</b>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif yang berlaku (dengan tarif maksimum sebesar 30%) dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	80.223.150	41.956.210
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	20.258.010	20.258.010
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(110.876.488)	(70.181.233)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(10.395.328)	(7.967.013)
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.118.598)	(2.390.104)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	71.966	-
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	2.982.657	2.052.248
Penyusutan aktiva tetap	26.247	28.897
Sumbangan	3.675	2.580
Beban pajak	110.140	16.210
Jamuan dan representasi	6.936	10.271
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.372.456)	(1.841.252)
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(1.289.433)	(2.121.150)
Anak Perusahaan	33.776.688	24.785.900
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>32.487.255</b>	<b>22.664.750</b>

**Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan**

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan		
Taksiran kewajiban imbalan karyawan	428.096	387.163
Akumulasi rugi fiskal per 30 Juni	13.746.201	10.412.289
<b>Jumlah</b>	<b>14.174.297</b>	<b>10.799.452</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	2007	2006
Anak Perusahaan		
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	13.969.184	11.139.142
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.615.603
Pos luar biasa – keuntungan dari Penyelesaian hutang BPPN	-	(2.562.908)
Aktiva tetap	(10.099.121)	(10.488.640)
<b>Jumlah</b>	<b>3.870.063</b>	<b>703.197</b>
<b>Aktiva pajak tangguhan</b>	<b>18.044.360</b>	<b>11.502.649</b>

**23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)**

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian pada tahun 2007 dan 2006:

2007	Laba Bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)
<b>Laba Per Saham Dasar</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	47.735.895	1.893.750.000	25,21
Ditambah:			
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian ( <i>grant date</i> ) (Catatan 24)	-	33.362.547	-
<b>Laba Per Saham Dilusian</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	47.735.895	1.927.112.547	24,77

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS) (lanjutan)**

2006	Laba bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	Nilai Laba Per Saham (Rupiah penuh)
<b>Laba Per Saham Dasar</b>			
Rugi bersih tersedia untuk pemegang saham	19.291.460	1.893.750.000	10,19
Ditambah:			
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian ( <i>grant date</i> ) (Catatan 24)	-	26.562.500	-
<b>Laba Per Saham Dilusian</b>			
Rugi bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	19.291.460	1.920.312.500	10,05

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 April 2002, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

Opsi kepemilikan saham oleh karyawan akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

- **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta lembar waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dikonversi menjadi saham (tanpa biaya tambahan) pada bulan Februari 2003.

- **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)**

Sesuai Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran sebelum waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi atau komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pension
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan Waran-waran dengan harga konversi sebesar Rp250 per saham yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)**

• **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran) (lanjutan)**

- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan
- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting

Waran karyawan ini akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

	<u>2003</u>	<u>2004</u>	<u>2005</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	8,36%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	54,48%
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	3,24%
Periode waran yang diharapkan			5 tahun		

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Penerbitan	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan			Tanggal Eksekusi
		Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah	
1	11 Mei 2003	1.687.500	6.750.000	8.437.500	12 Mei 2008
2	11 Mei 2004	2.250.000	9.330.000	11.580.000	12 Mei 2009
3	11 Mei 2005	2.250.000	9.993.000	12.243.000	12 Mei 2010
4	11 Mei 2006	2.672.000	9.500.084	12.172.084	12 Mei 2011
5	11 Mei 2007	3.695.340	11.840.234	15.535.574	12 Mei 2012

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 seluruh waran berjumlah 56.250.000 waran sudah diterbitkan.

Pada tahun 2004, sebanyak 330.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)**

• **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran) (lanjutan)**

Pada tahun 2005, sebanyak 993.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 dan 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

Pada tahun 2006, sebanyak 922.084 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1, 2 dan 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 4, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2007, sebanyak 1.473.074 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1, 2, 3 dan 4 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 5, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2012.

Beban kompensasi atas penerbitan waran pada tahun 2007 berjumlah Rp8,86 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Upah" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Total waran yang diterbitkan masing-masing sejumlah Rp26,31 miliar dan Rp17,45 miliar pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 dicatat sebagai "Opsi Saham" pada ekuitas.

**25. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana sebesar Rp201,97 juta dan Rp1,13 miliar. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2006 sebesar Rp305,98 juta atau sebesar 0,04% dari jumlah kewajiban pada tanggal 30 Juni 2006 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 11). Tidak ada saldo hutang pada tanggal 30 Juni 2007.

Sifat Hubungan Istimewa

PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:
  - Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 9);
  - Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Bagian Anak Perusahaan atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") (dahulu PT Satelit Palapa Indonesia/Satelindo), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 1 Juli 2000, Indosat setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi ¼ (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa dan pengoperasian peralatan digital oleh Indosat adalah sebesar AS\$425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa tersebut harus dibayar di muka untuk 3 (tiga) bulan masa sewa.

Pada tanggal 19 Juni 2006, Anak Perusahaan dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai 31 Juli 2010, dengan biaya sewa sebesar AS\$325 ribu per tahun. Biaya sewa tersebut harus dibayar di muka untuk 3 (tiga) bulan masa sewa.

Para pihak juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah AS\$1 juta dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun atau pembayaran secara tunai.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan lainnya dari Indosat, dengan nilai minimum sebesar AS\$25 ribu per tahun, untuk periode 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006.

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp1,47 miliar dan Rp1,97 miliar untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

- c. Pada tanggal 17 Desember 2003, Anak Perusahaan memperoleh hak eksklusif penyiaran televisi dan radio di Indonesia atas *Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup* tahun 2006 berdasarkan perjanjian terpisah "*Television and Radio Broadcast*" dengan INFRONT WM GMBH, perusahaan yang berbasis di Jerman; dan INFRONT WM AG, perusahaan yang berbasis di Swiss. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan telah membayar uang muka kepada perusahaan-perusahaan tersebut dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi 30 Juni 2006. Pada tahun 2006, seluruh saldo uang muka tersebut telah dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006 pada saat acara olahraga tersebut telah ditayangkan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 21 September 2004, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian “2006 *Federation Internationale de Football Association (“FIFA”) World Cup Main Sponsorship*” dengan PT Perada Swara Production (“PSP”). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan akan memberikan hak kepada PSP untuk menayangkan seluruh iklan dari produk tertentu selama FIFA World Cup 2006. Pada tanggal 30 Juni 2006, saldo uang muka dari PSP berjumlah AS\$5 juta (ekuivalen Rp46,16 miliar) dan disajikan sebagai akun “Uang Muka Pelanggan” dalam neraca konsolidasi tahun 2006. Pada tahun 2006, uang muka ini telah diakui sebagai penjualan pada saat acara olahraga tersebut telah ditayangkan.
- e. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal. Pada tanggal 30 Juni 2007, saldo dari seluruh perjanjian pembelian dan izin penayangan atas program yang periode penayangannya belum dimulai dan belum dibayar adalah sejumlah Rp78,17 miliar.
- f. Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa (“PT MGP”), dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah akan menyewa bangunan dari gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* (masih dalam pembangunan) yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:
- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno (“BPGBK”) (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
  - Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun dan akan mengurangi sisa hutang secara proporsional.
  - Biaya sewa per meter persegi akan bergantung pada *lettable area* pada pengukuran terakhir dengan jumlah sewa pokok sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Jumlah sewa pokok tersebut akan dibayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimulai pada tanggal 28 September 2005 sampai dengan tanggal 28 September 2010 berdasarkan jadwal pembayaran triwulanan seperti dicantumkan pada perjanjian. Porsi jumlah sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh Anak Perusahaan kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Peralihan bangunan yang disewakan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan dijadwalkan masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2006 dan 10 Januari 2007 untuk ruang kantor dan 8 (delapan) bulan dari tanggal persetujuan rancangan (misalnya untuk PT MGP memulai struktur studio dan pekerjaan rancangan arsitektur) oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tambahan 2 (dua) bulan masa tenggang untuk ruang studio. Peralihan ruang kantor yang disewakan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2007.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membayar kepada PT MGP sejumlah Rp82,80 miliar (sebesar Rp47,60 miliar pada 30 Juni 2006) atas sewa tersebut untuk masa yang akan datang dimana sebesar Rp76,93 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang", dan bagian lancar atas uang muka sewa sejumlah Rp2,94 miliar (setelah dikurangi amortisasi biaya sewa 6 (enam) bulan sebesar Rp2,94 miliar) disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi 30 Juni 2007. Pengakuan beban sewa diakui oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dimulai pada saat peralihan bangunan yang disewakan telah dilaksanakan, yaitu mulai bulan Januari 2007 sampai dengan berakhirnya masa sewa dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Saldo sewa dibayar di muka per 1 Januari	65.200.000
Pembayaran periode berjalan	17.600.000
Jumlah sewa dibayar di muka per 30 Juni	82.800.000
Amortisasi periode berjalan (Januari - Juni 2007)	(2.936.311)
<b>Saldo sewa dibayar di muka</b>	<b>79.863.689</b>

Jumlah ini disajikan di dalam neraca dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Dalam akun "Biaya dibayar di muka"	2.936.317
Dalam akun "Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang"	76.927.372
<b>Saldo sewa dibayar di muka</b>	<b>79.863.689</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Rincian kewajiban pembayaran sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
2007	17.600.000
2008	35.200.000
2009	35.200.000
2010	26.244.512
<b>Jumlah</b>	<b>114.244.512</b>

- g. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "Surya Citra Network" dengan beberapa stasiun TV lokal yang semuanya bertanggal 17 November 2006.

Berikut adalah kondisi dan persyaratan penting seperti yang dinyatakan dalam perjanjian:

- Perusahaan akan menyediakan program yang akan disiarkan oleh stasiun televisi lokal tersebut.
- Penayangan program secara komersial akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2007 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Selain itu, terdapat periode uji coba mulai tanggal 4 Desember 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006.
- Perusahaan tidak akan meminta pendapatan apapun dari stasiun TV lokal selama masa uji coba.
- Pendapatan bersih yang diperoleh dari penayangan program secara komersial pada stasiun TV lokal akan dibagikan 50% untuk Perusahaan dan 50% untuk semua stasiun TV lokal yang turut berpartisipasi dalam kerjasama tersebut.
- Penayangan program Perusahaan secara komersial dilakukan setiap hari mulai pukul 19:30 sampai pukul 21:30. Selama 2 (dua) jam tersebut, stasiun TV lokal tersebut tidak dapat menayangkan program lain, kecuali program milik Perusahaan.
- Stasiun TV lokal juga dapat menayangkan iklan lokal untuk memperoleh tambahan pendapatan yang sepenuhnya menjadi hak stasiun TV lokal tersebut selama 2 (dua) jam penayangan komersial maksimal 3 (tiga) menit.
- Setiap 2 (dua) minggu, stasiun TV lokal berkewajiban untuk menerbitkan bukti penayangan iklan dari setiap program yang ditayangkan.
- Stasiun TV lokal akan memberikan spot promosi di luar periode 2 (dua) jam atas penayangan program tersebut kepada Perusahaan.
- Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun kemudian.

Berdasarkan evaluasi atas kinerja dari program tersebut di atas termasuk belum adanya penayangan iklan, maka Perusahaan melalui suratnya tanggal 16 Maret 2007 memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan semua stasiun-stasiun TV lokal tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, sehingga efektif tanggal 1 April 2007, sudah tidak ada lagi penayangan "Surya Citra Network".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. KONTINJENSI**

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok dan jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan banding ke Mahkamah Agung dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung. Berdasarkan pendapat manajemen, kemungkinan Anak Perusahaan bersalah dalam kasus tersebut sangat kecil. Oleh karena itu, Anak Perusahaan tidak membuat provisi kerugian yang mungkin timbul dari kasus tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi.

**28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2007, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	<b>Equivalent Rupiah</b>
Aktiva - kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS (AS\$5.375.418,80)	48.669.042
Dalam Euro (EUR10.558,14)	128.425
Jumlah	48.797.467
Kewajiban - hutang usaha	
Dalam Dolar AS (AS\$1.100.617,98)	9.964.995
Jumlah	9.964.995
<b>Aktiva bersih</b>	<b>38.832.472</b>

**29. KONDISI EKONOMI**

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Industri penyiaran televisi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang dibuktikan dengan masuknya pendatang baru dan peningkatan dalam budget periklanan secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2007. Pembayaran sewa jangka panjang sebesar Rp21,31 miliar telah direklasifikasi dari akun "Aktiva Lain-Lain" ke dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang". Nilai investasi *managed fund* pada PT Prudential Life Insurance sebesar Rp13,11 miliar telah disajikan sebagai pengurang jumlah kewajiban atas imbalan kerja karyawan dan dicatat sebagai aktiva program dalam akun "Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan".